

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH
SKRIPSI, APRIL 2024**

**HARI MARYANTO
1420122148**

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA PADA REMAJA
DI PUSKESMAS WANAREJA 2 KABUPATEN CILACAP**

ABSTRAK

Latar Belakang : Dispepsia merupakan suatu kumpulan gejala dari berbagai penyakit pada saluran cerna seperti mual, muntah, kembung, nyeri pada ulu hati, sendawa, rasa seperti terbakar, rasa penuh pada ulu hati dan cepat merasa kenyang. Kasus dispepsia di dunia mencapai 13-40% dari total populasi setiap tahun. Dispepsia kini menjadi kasus penyakit yang diprediksi akan meningkat dari tahun ke tahun.

Tujuan: untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian dispepsia pada remaja di Puskesmas Wanareja 2 Kabupaten Cilacap.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional atau penelitian hubungan. Populasi pada penelitian ini adalah remaja usia (10-18) tahun yang berada di Puskesmas Wanareja 2 Kabupaten Cilacap sebanyak 172 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *randomized proporsional sampling*. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil : Analisis bivariat dengan menggunakan *Chi Square* didapat nilai *P Value* sebesar 0.000 yang berarti ada hubungan pola makan dengan kejadian dispepsia pada remaja di Puskesmas Wanareja 2 Kabupaten Cilacap.

Simpulan : Terdapat hubungan pola makan dengan kejadian dispepsia pada remaja dengan nilai *p value* sebesar $0.000 < \alpha 0.05$.

Saran : Lebih meningkatkan promosi kesehatan ataupun penyuluhan-penyuluhan kesehatan mengenai pola makan dan kejadian dispepsia misalnya dengan cara melakukan promosi kesehatan melalui penyuluhan kepada remaja baik secara kelompok maupun penyuluhan tatap muka oleh petugas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Pola Makan, Kejadian Dispepsia.

Daftar Pustaka: 28 buku (2015-2023).

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
GALUH UNIVERSITY
THESIS, APRIL 2024**

**HARI MARYANTO
1420122148**

**THE RELATIONSHIP OF EATING PATTERNS WITH THE INCIDENT OF
DYSPEPSIA IN ADOLESCENTS AT WANAREJA 2 HEALTH CENTER, CILACAP
DISTRICT**

ABSTRACT

Background: *Dyspepsia is a collection of symptoms from various diseases of the gastrointestinal tract such as nausea, vomiting, bloating, pain in the pit of the stomach, belching, burning sensation, fullness in the pit of the stomach and feeling full quickly. Dyspepsia cases in the world reach 13-40% of the total population every year. Dyspepsia is now a disease that is predicted to increase from year to year.*

Objective: *to determine the relationship between diet and the incidence of dyspepsia in adolescents at the Wanareja 2 Community Health Center, Cilacap Regency.*

Method: *The type of research used is quantitative correlational or relationship research. The population in this study was 172 teenagers aged (10-18) years at the Wanareja 2 Community Health Center, Cilacap Regency, with a sampling technique using a randomized proportional sampling technique. Bivariate analysis was carried out using the Chi Square test.*

Results: *Bivariate analysis using Chi Square obtained a P value of 0.000, which means there is a relationship between diet and the incidence of dyspepsia in adolescents at Wanareja 2 Community Health Center, Cilacap Regency.*

Conclusion: *There is a relationship between diet and the incidence of dyspepsia in adolescents with a p value of $0.000 < \alpha 0.05$.*

Suggestions: *Improve health promotion or health education regarding eating patterns and the incidence of dyspepsia, for example by carrying out health promotion through education to teenagers both in groups and face-to-face counseling by health service workers.*

Keywords: *Diet, Dyspepsia.*

Bibliography: *28 books (2015-2023).*